

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

5.1.1 Menentukan Nilai Dasar

Dalam menentukan nilai dasar, Danny sebagai calon suksesor sudah melakukan 7 tahap yang ada dan menurut Bapak Aziek dan Ibu Regina sebagai *owner* TIP – TOP Danny sudah cocok untuk menjadi calon suksesor TIP – TOP karena Danny dianggap berkompeten dan sudah bertanggung jawab, selain itu Danny berasal dari keluarga inti sehingga Bapak Aziek dan Ibu Regina dapat mempercayai Danny untuk menjadi calon suksesor yang tepat pada TIP – TOP. Berikut penjelasannya yang lebih lengkap :

5.1.1.1 Pihak keluarga menetapkan kriteria untuk calon suksesor TIP – TOP

Pihak keluarga telah menetapkan beberapa kriteria untuk calon suksesor TIP – TOP yaitu calon suksesor harus dapat cepat beradaptasi dengan lingkungan, tidak membawa masalah pribadi kedalam pekerjaan dan sudah selesai menempuh pendidikan minimal S1, semua kriteria cocok dengan anak pertama Bapak Aziek dan Ibu Regina selaku pendiri sekaligus pemimpin TIP – TOP yaitu Danny karena anak kedua dari

Bapak Aziek dan Ibu Regina masih menduduki di bangku perkuliahan dan menurut Bapak Aziek dan Ibu Regina masih terlalu dini untuk anak keduanya yaitu Deo untuk menjadi kandidat calon suksesor selain itu Deo belum tidak tertarik untuk meneruskan TIP – TOP sehingga Bapak Aziek dan Ibu Regina memutuskan Danny menjadi calon suksesor. Danny juga sudah membuktikan dirinya berkompeten untuk menjadi pemimpin TIP – TOP generasi selanjutnya hal ini dibuktikan saat Danny dihadapkan dengan masalah yang tidak terduga seperti tiba – tiba ada masalah dengan mobil saat pengiriman barang maka Danny akan menyewa mobil pick up lainnya untuk mengantar pengiriman agar konsumen tetap puas dengan pelayanan yang diberikan TIP – TOP.

5.1.1.2 Ruang lingkup calon suksesor

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, calon suksesor TIP – TOP merupakan anak pertama dari pendiri serta pemimpin TIP – TOP sehingga *owner* tentu percaya dengan calon suksesor yaitu Danny dapat memimpin TIP – TOP untuk menjadi lebih baik lagi.

5.1.1.3 Aturan dalam memilih

Di TIP – TOP tidak menggunakan aturan dalam memilih, *owner* memilih calon suksesor berdasarkan pendapat pribadi dan penilaian pribadi saja. Menurut Bapak Aziek dan Ibu Regina TIP – TOP bukanlah bisnis keluarga yang besar sehingga Bapak Aziek dan Ibu Regina tidak menggunakan aturan dalam memilih calon suksesor.

5.1.1.4 Mengidentifikasi calon suksesor yang berpotensi

Bapak Aziek dan Ibu Regina selaku *owner* TIP – TOP telah memutuskan untuk mempercayai Danny (anak pertama) untuk menjadi calon suksesor karena menurut Bapak Aziek dan Ibu Regina Danny sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (seperti di tahap pertama yang sudah dijelaskan) dan Danny sendiri telah menunjukkan keseriusannya untuk meneruskan usaha TIP – TOP dengan ingin langsung bekerja di TIP – TOP setelah menyelesaikan bangku kuliahnya.

5.1.1.5 Pedoman tata kelola

Saat ini kepemilikan TIP – TOP di atasnamakan Bapak Aziek saja (satu orang) karena Bapak Aziek merupakan kepala rumah tangga, seperti yang sudah dibahas sebelumnya Bapak Aziek dan Ibu Regina merasa tidak perlu dibentuk dewan direksi dan tidak ada saham karena TIP – TOP merupakan bisnis keluarga yang kecil yang hanya beranggotakan anggota keluarga inti dan 5 karyawan tetap saja sehingga tidak terdapat dewan direksi, saham kepemilikan dan hanya di atasnamakan satu orang saja (Bapak Aziek untuk saat ini).

5.1.1.6 Pembagian rencana kepemimpinan dan transisi

Danny sudah dapat mengatasi masalah – masalah yang sering terjadi dengan pelanggan seperti pelanggan (Toko Harmonis) yang ingin meminta gallon merk Aqua dalam jumlah yang banyak namun stock barang (gallon Aqua) sudah menipis maka Danny akan membatasi

pengiriman agar pelanggan lainnya mendapatkan kiriman gallon Aqua. Selain itu Danny juga sudah akrab dengan karyawan – karyawannya hal ini dibuktikan dengan seringnya karyawan bercengkrama dengan Danny saat istirahat , karyawan juga tidak segan memberikan opini mereka kepada Danny agar TIP – TOP menjadi semakin baik sehingga proses transisi sudah mulai terjadi dan pembagian rencana kepemimpinanpun sudah terlaksana.

5.1.1.7 Rencana jangka waktu

Jika dilihat dari data wawancara yang ada maka tidak lama lagi Danny akan menjadi penerus TIP – TOP karena menurut Bapak Aziek dan Ibu Regina selaku *owner* TIP – TOP, Danny sudah memahami semua tentang TIP – TOP mulai dari arus barang hingga bagaimana cara mengatasi pesaingnya jika terdapat pelanggan TIP – TOP yang diambil oleh pesaing lain sehingga Bapak Aziek dan Ibu Regina cukup percaya untuk menyerahkan TIP – TOP kepada Danny.

5.1.2 Pengembangan Calon Suksesor (Danny)

Dalam tahap pengembangan calon suksesor, Danny sudah mengembangkan kinerjanya dengan baik hal ini dapat dibuktikan dengan semakin baiknya kinerja Danny dari tahun ke tahun menurut Bapak Aziek dan Ibu Regina selaku *owner* TIP – TOP. Berikut penjelasannya yang lebih lengkap :

5.1.2.1 Meminimalkan kesenjangan antara kebutuhan dan kemampuan calon suksesor (Danny)

Bapak Aziek dan Ibu Regina tidak memandang Danny sebagai anaknya saat bekerja di TIP – TOP karena saat Danny bekerja di TIP – TOP, Danny tetap diberi upah sesuai dengan jabatannya dan jika Danny melakukan kesalahan (salah menghitung stock barang, lupa mengantarkan kiriman kepada pelanggan) akan tetap ditegur oleh Bapak Aziek dan Ibu Regina sehingga Bapak Aziek dan Ibu Regina telah meminimalkan kesenjangan antara kebutuhan dan kemampuan Danny saat bekerja di TIP – TOP.

5.1.2.2 Program pendidikan formal

Danny sudah selesai menempuh pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan kuliah di salah satu universitas swasta jurusan Akutansi. Selain itu Danny juga menguasai bahasa Inggris serta sistem komputer (Microsoft Word, Microsoft Excel, PDF, dll) sehingga program pendidikan formal Danny sudah dilaksanakan.

5.1.2.3 Program pelatihan

Program pelatihan sudah berjalan selama kurang lebih 5 tahun . Danny sudah mulai bekerja di TIP – TOP selama 3 tahun sebagai karyawan biasa dan 2 tahun lebih menjabat sebagai manajer di TIP – TOP

sehingga Danny sudah mengerti bagaimana karakter setiap pelanggannya, bagaimana cara mengatasi keluhan atau complain dari pelanggan,dll.

5.1.2.4 Pengalaman kerja diluar perusahaan keluarga (TIP – TOP)

Danny tidak mempunyai pengalam kerja selain di TIP – TOP karena setelah lulus kuliah Danny langsung bekerja di TIP – TOP agar lebih mengenal situasi di TIP – TOP dan mengerti bagaimana cara mengatasi masalah – masalah yang ada di TIP – TOP.

5.1.2.5 Interaksi dengan incumbent dalam keberhasilan atau persiapan

Interaksi yang terjadi antara *incumbent* (penanggung jawab gudang dan *owner*) dengan Danny sebagai calon suksesor terjalin dengan baik hal ini dibuktikan dengan seringnya karyawan dan Danny membicarakan masalah yang sedang terjadi di TIP – TOP bersama – sama dan *owner* pun turut membantu Danny dalam menyelesaikan masalah yang ada jika diperlukan.

5.1.2.6 Pengaruh keluarga

Pihak keluarga memberikan respon yang positif,Bapak Aziek dan Ibu Regina selaku *owner* dan orang tua Danny menyetujui dan memberikan restu kepada Danny untuk menjadi pemimpin TIP – TOP generasi selanjutnya selain itu Deo (adiknya Danny) beserta keluarga besar juga setuju agar Danny menjadi calon suksesor.

5.1.3 Proses Seleksi

Dalam proses seleksi Danny sudah semakin dipercaya oleh Bapak Aziek dan Ibu Regina sebagai owner untuk menjadi pemimpin TIP – TOP generasi selanjutnya. Dalam proses seleksi Danny sudah mulai dilibatkan dalam transaksi penting dan ditempatkan di jabatan yang penting pula. Berikut penjelasannya yang lebih lengkap :

5.1.3.1 Desain proses yang sah

Desain proses yang sah sudah mulai terjadi hal ini dibuktikan dengan terlibatnya Danny secara langsung setiap ada transaksi penting yang dilakukan TIP – TOP. Danny beserta Bapak Aziek dan Ibu Regina selalu menghadiri transaksi penting atau pertemuan penting yang bersangkutan tentang TIP – TOP seperti saat pertemuan dengan konsumen yang ingin berlangganan di TIP – TOP, saat TIP – TOP menawarkan hotel atau toko kelontong lainnya agar mau berlangganan dengan TIP – TOP.

5.1.3.2 Penempatan jabatan yang tepat dalam perusahaan keluarga

Danny sudah menduduki jabatan yang sesuai di TIP – TOP yaitu sebagai manajer yang tugasnya mengontrol dan mencatat perputaran barang (barang dikirim dari supliernya yaitu PT. Tirta Investama, menghitung jumlah stock barang, hingga barang sudah di tangan pelanggan atau konsumennya). Menurut Bapak Aziek dan Ibu Regina

jabatan manajer adalah jabatan yang tepat untuk Danny karena dengan menjabatkannya Danny sebagai manajer, Danny dapat mengerti betul bagaimana situasi di TIP – TOP, perputaran barang, bagaimana cara mengatasi pelanggan atau konsumen yang mengeluh kepada TIP – TOP hingga mengatasi masalah yang ada di TIP – TOP sehingga Danny dapat terlatih dengan situasi – situasi yang sering terjadi di TIP – TOP.

5.1.4 Proses Transisi

Proses transisi sudah terjadi karena jabatan yang diduduki oleh Bapak Aziek dan Ibu Regina sudah diberikan kepada Danny sebagai calon suksesor TIP – TOP dan owner (Bapak Aziek dan Ibu Regina) hanya mengawasi Danny saja terjadi masalah di TIP – TOP. Berikut penjelasannya yang lebih lengkap :

5.1.4.1 Fase dimana incumbent keluar atau masa transisi

Masa transisi sudah mulai terjadi karena Danny sudah menduduki jabatan yang dulunya diduduki oleh Bapak Aziek dan Ibu Regina yaitu sebagai manajer, namun Bapak Aziek dan Ibu Regina masih mengawasi Danny soal keuangan karena menurut Bapak Aziek dan Ibu Regina Danny masih dianggap terlalu muda untuk memegang keuangan secara full dan belum sepenuhnya percaya kepada Danny untuk menyerahkan TIP – TOP.

5.1.4.2 Mengakomodasikan calon suksesor dengan intern manajemen di TIP – TOP.

Danny sudah diajarkan intern manajemen yang digunakan di TIP – TOP seperti sistem pembukuan, barang yang harus di retur, dan sistem order barang ke PT. Tirta Investama (supplier).

5.1.4.3 Kriteria kinerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan keluarga untuk generasi berikutnya

Kriteria kinerja yang ditetapkan oleh TIP – TOP adalah dapat bersaing dengan kompetitornya (Toko Edelweis), Danny dapat bersaing dengan kompetitornya hal ini dibuktikan karena pelanggan di TIP – TOP lebih banyak daripada kompetitornya (Toko Edelweis) selain itu jumlah masuk dan keluar barang (galon merk Aqua) lebih cepat di TIP – TOP daripada kompetitornya (Toko Edelweis).

5.2 Saran

Dari uraian analisis yang telah dipaparkan sebelumnya maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

- 5.2.1 Danny seharusnya magang atau bekerja di perusahaan lain terlebih dahulu agar lebih mengerti bagaimana menanggapi situasi – situasi yang tidak terduga dan dapat berlatih untuk mengambil keputusan cepat dan benar, sehingga *owner* akan lebih mempercayai Danny sebagai penerus TIP – TOP selanjutnya.

5.2.2 Jika Danny mendapatkan pengalaman magang maka besar kemungkinannya agar Danny dapat membuat TIP – TOP menjadi lebih besar dan maju misalkan melalui pemasaran yang lebih baik, mendirikan cabang di kota lain yang dekat.

